

**ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Jeslin
170810014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Jeslin
170810014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Jeslin
NPM : 170810014
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 22 Januari 2021



Jeslin
170810014

**ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Jeslin
170810014**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 22 Januari 2021

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a horizontal line and a short vertical stroke.

**Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Kondisi fundamental suatu perusahaan bisa mempengaruhi harga saham baik menjadi murah maupun mahal, itu tergantung gimana kinerja perusahaan. Jika perusahaan dengan kinerja yang bagus maka akan dengan mudah untuk menarik para calon investor untuk menanamkan modalnya. Karena tentu saja investor hanya akan mencari perusahaan dengan kinerja yang bagus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on asset*, likuiditas yang diukur dengan rasio *curret ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2019. Metode penyampelan yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan 32 perusahaan dan terpilih 10 perusahaan atau 50 data sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan. Pada hasil uji T memiliki nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ yang artinya profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,928 > 0,05$. *Earning per share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada hasil uji F menunjukkan profitabilitas, likuiditas dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil analisis koefisien determinasi dengan *Adjusted R Square* sebesar 82% yang artinya profitabilitas, likuiditas dan *earning per share* secara bersamaan mempengaruhi harga saham sebesar 82% sedangkan sisa 18% merupakan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Earning Per Share*, Harga Saham

ABSTRACT

The fundamental condition of a company can affect the share price both cheap and expensive, it depends on how the company performs. If the company is performing well then it will be easy to attract potential investors to invest their capital. Because of course investors will only look for companies with good performance. This study aims to analyze profitability as measured by return on assets ratio, liquidity as measured by current ratio and earning per share on the stock price of companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015 to 2019. The embedding method used is purposive sampling with 32 companies and selected 10 companies or 50 sample data with predetermined criteria. In the T test results have a significant value of $0,005 < 0,05$ which means profitability partially affects on the stock share price. Liquidity had no partial effect on the stock price with a significant of $0,928 > 0,05$. Earning per share partially affected on the stock price with a significant of $0,000 < 0,05$. The F test results showed profitability, liquidity and earning per share simultaneously affected on the stock price with a significant of $0,000 < 0,05$. The result of analysis of coefficient of determination with Adjusted R Square of 82% which means profitability, liquidity and earning per share simultaneously affect on the stock price by 82% while the remaining 18% are other factors not included in this study.

Keywords: Profitability, Liquidity, Earning Per Share, Stock Price

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Sang Buddha dan Boddhisatva yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.SI.;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.;
4. Bapak Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak., selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Kedua Orang Tua dan Saudara peneliti yang selaku memberikan motivasi, doa, dan kepercayaan kepada peneliti hingga saat ini.
7. Teman seperjuangan peneliti yang telah bersama-sama berjuang selama 7 semester.
8. Semua pihak berkontribusi lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Sang Buddha dan Boddhisatva membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta, Semoga Semua Makhhluk Hidup Berbahagia.

Batam, 22 Januari 2021



Jeslin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Aspek Teoritis	8
1.6.2 Aspek Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	9
2.2 Teori Variabel Y, X	9
2.2.1 Harga Saham	9
2.2.2 Profitabilitas	10
2.2.3 Likuiditas	11
2.2.4 Earning Per Share	12
2.3 Penelitian Terdahulu	13
2.4 Kerangka Pemikiran.....	15
2.5 Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Operasional Variabel	17
3.2.1 Variabel Independen	18
3.2.1.1 Profitabilitas	18
3.2.1.2 Likuiditas	19
3.2.1.3 Earning Per Share	19
3.2.2 Variabel Dependen.....	20
3.2.2.1 Harga Saham	20
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel.....	21
3.4 Jenis Dan Sumber Data	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23

3.6	Teknik Analisis Data.....	24
3.6.1	Analisis Deskriptif	24
3.6.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	24
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	24
3.6.2.2	Uji Multikolinieritas.....	25
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.6.2.4	Uji Autokoresi.....	26
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	27
3.6.4	Uji Hipotesis	28
3.6.4.1	Uji t	28
3.6.4.2	Uji F	29
3.6.4.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	29
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	30
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	30
3.7.2	Jadwal Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	31
4.1.1	Statistik Deskriptif	31
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	33
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas	33
4.1.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas	35
4.1.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
4.1.2.4	Hasil Uji Autokorelasi	38
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda	38
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis	40
4.1.4.1	Hasil Uji t (Parsial)	40
4.1.4.2	Hasil Uji F (Simultan).....	41
4.1.4.3	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	42
4.2	Pembahasan.....	43
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Harga Saham	43
4.2.2	Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Harga Saham	44
4.2.3	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham	45
4.2.4	Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham	46
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Data Riwayat Diri		
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	15
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	17
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Pada Histogram	33
Gambar 4. 2 Diagram Normal P-Plot of Regression Standardized	34
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Harga Saham Penutup Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman 2012 – 2014.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Seleksi Sampel	21
Tabel 3. 2 Populasi dan Sampel	22
Tabel 3. 3 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	27
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4. 2 Uji Kolgomorov-Smirnov	35
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hasil Multikolinearitas	36
Tabel 4. 4 Hasil Uji Glejser.....	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	38
Tabel 4. 6 Uji Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	39
Tabel 4. 7 Hasil Uji t (Parsial).....	40
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan)	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	42

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 <i>Return On Assets</i>	11
Rumus 2. 2 <i>Current Ratio</i>	12
Rumus 2. 3 <i>Earning per share</i>	13
Rumus 3. 1 Regresi Linear	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini banyak perusahaan yang bersaing dalam dunia bisnis untuk berlomba-lomba menampilkan performa perusahaan yang baik sehingga bisa menarik minat para calon investor untuk menginvestasikan modalnya. Semakin bagus performa suatu perusahaan semakin besar kemungkinan investor tertarik menanamkan modalnya sehingga permintaan akan saham pun terus meningkat maka membuat harga saham cenderung naik dan begitu sebaliknya. Terkadang harga saham tidak stabil di pasar modal, harga saham cenderung mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga saham karena pengaruh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi harga saham salah satunya yaitu kinerja keuangan perusahaan sehingga ini yang menjadi permasalahannya.

Bursa saham ialah ajang dimana berjumpanya penawaran dengan permintaan surat berharga seperti obligasi dan saham untuk waktu yang lama yang dikeluarkan oleh perusahaan swasta maupun pemerintah dengan aktivitas yang dilakukan di pasar dimana bertemunya para perantara yang mewakili penanam modal. Pada masa ini perusahaan meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan meningkatkan harga saham perusahaan pada hasilnya bisa mengoptimalkan nilai harga tersebut, karena harga saham yang semakin meningkat akan mendorong penanam modal menjual sahamnya.

Saham ialah salah satu produk pasar saham yang terus-menerus menghadapi naik turunnya harga saham. Kondisi fundamental perusahaan bisa membuat harga

saham menjadi murah, mahal atau wajar. Melalui menganalisis informasi keuangan calon penanam modal bisa memperhitungkan kaitan antara resiko dan hasil yang diinginkan dari dana yang diinvestasikan. Secara simpelnya hal ini bisa dilihat dari keuntungan yang diterima maupun dividen. Berdasarkan hasil kajian tersebut kemudian para penanam modal mengadakan perundingan pada penjualan saham dipasar modal. Kesesuain ditengah permintaan dan penawaran pada bursa saham akan memutuskan harga saham untuk tiap-tiap perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indoneisa.

Sebelum menginvestasikan dananya, penanam modal biasanya akan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kinerja perusahaan. Penanam modal jelas saja akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang kondisi kinerja perusahaan yang bagus kemudian bisa memberikan laba kepada penanam modal. Perusahaan yang sudah terbuka kinerja laporan keuangannya bisa diamati dari yang disediakan di BEI untuk umum.

Informasi laba pada umumnya adalah informasi yang selalu menarik perhatian dari berbagai golongan terlebih adalah penanam modal. Laporan keuangan amat penting bagi penanam modal untuk mengambil keputusan menanam modal yang baik dan bisa menguntungkan. Dari hasil kajian terhadap informasi laporan keuangan, penanam modal bisa melihat perbedaan harga saham pasar saham dibanding dengan nilai intrinsik saham perusahaan yang berkaitan berdasarkan perbandingan tersebut penanam modal akan bisa membuat keputusan untuk menjual ataupun membeli saham yang berkaitan.

Investor akan memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi harga saham sebelum investor menanamkan modal mereka. Profitabilitas suatu perusahaan dipakai untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba. Jika keuntungan yang didapat besar maka akan berpengaruh baik terhadap perusahaan dan pemegang andil. Tapi jika perusahaan tidak mampu memperoleh laba yang sesuai harapan investor hal tersebut akan menghilangkan minat calon investor terhadap perusahaan tersebut. Profitabilitas ini dihitung pakai rasio *return on assets* atau pengembalian atas aset.

Selain informasi laba, investor juga memperhatikan salah satu rasio yang bisa mempengaruhi harga saham yakni rasio likuiditas untuk menghitung atau menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar utang yang jatuh tempo, yaitu utang kepada bagian eksternal perusahaan dan utang bagian dalam perusahaan. Likuiditas dihitung dengan rasio *current ratio* atau disebut rasio lancar pada penelitian ini. Rasio ini bisa diartikan untuk menghitung seberapa mampu perusahaan melunasi kewajiban lancar dengan memakai aktiva lancar, yang dimana pada jenis aktiva ini bisa ditukar dengan kas dalam periode satu tahun.

Selain dua faktor diatas, ada satu faktor yang menarik perhatian para investor yaitu *earning per share* dan bisa disebut laba per lembar saham dengan laba yang dicapai pada suatu priode bagi masing-masing lembar saham yang beredar. Dengan EPS yang melonjak tinggi artinya perusahaan sukses memajukan kemakmuran penanam modal dalam hal berupa pemberian dividen. Keadaan ini bisa meningkatkan permintaan penanam modal akan saham yang nantinya akan mengakibatkan makin tingginya nilai saham perusahaan tersebut. *Earning per*

share yang semakin tinggi, dapat menghadirkan laba yang bisa memuaskan hati para penanam modal, sehingga akan bisa mendorong investor untuk menanam uang pada perusahaan alhasil harga saham perusahaan pun ikut melambung tingginya.

Tabel 1. 1 Harga Saham Penutup Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman
2012 – 2014

N O	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham		
			2012	2013	2014
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	1.920	2.000	1.375
2	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	114	109	107
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1.300	1.160	1.500
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7.800	10.200	13.100
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	5.850	6.600	6.750

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berlandaskan pada tabel yang disajikan diatas dapat diamati, harga saham penutup pada tahun 2012 sampai 2014 ada 2 perusahaan mengalami naik turunnya yaitu perusahaan Akasha Wira International Tbk dan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan masing-masing harga saham penutup pada tahun 2012 Rp1.920 dan Rp1.300. Pada tahun 2013 masing-masing mengalami kenaikan menjadi Rp2.000 dan 1.160 dan pada tahun 2014 keduanya mengalami penurunan harga saham dengan masing-masing harga Rp1.375 dan Rp1.500.

Pada tahun 2012 menuju tahun 2014 perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk terjadi penurunan harga saham selama tiga tahun berturut-turut. Kebalikannya 2 perusahaan ini yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan harga saham terus-menerus selama tiga tahun.

Pada penelitian sebelumnya ada beberapa peneliti mengemukakan profitabilitas berdampak signifikan pada harga saham (Octaviani & Komalasarai, 2017). Sebaliknya pada penelitian (Adipalguna & Suarjaya, 2016) profitabilitas tidak berdampak signifikan pada harga saham perusahaan LQ45 di BEI. Berlandaskan hasil uji, variable likuiditas berdampak signifikan pada variabel harga saham (Arifin & Agustami, 2017). Likuiditas tidak berdampak signifikan pada harga saham perusahaan LQ45 di BEI (Adipalguna & Suarjaya, 2016). *Earning per share* secara parsial berdampak positif signifikan pada harga saham (Purba, 2019). Sebaliknya menurut penelitian (Lilianti, 2018) terdapat berdampak *earning per share* secara parsial pada harga saham..

Berlandaskan penjabaran latar belakang diatas, peneliti terdorong mengangkat judul penelitian **“ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan apa yang disajikan di latar belakang, identifikasi masalah yaitu berikut ini;

1. Bila perusahaan mengalami kerugian akan terjadi penurunan harga saham perusahaan.
2. Adanya perusahaan tidak bisa membayar kewajiban jangka pendeknya akan menurunnya harga saham pada perusahaan.

3. Bila *earning per share* tidak sesuai dengan harapan investor maka akan menyebabkan turunnya harga saham perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yaitu batasan pembahasan penelitian yang dilakukan supaya penelitian ini memiliki arah dan tujuan yaitu;

1. Penelitian ini dibatasi dengan dua variabel independent yaitu profitabilitas, likuiditas dan *earning per share* dengan satu variabel dependent yaitu harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang di ambil adalah data dari periode 2015-2019 pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung pakai rasio *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
4. Dalam penelitian ini likuiditas dihitung pakai rasio *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan apa yang disajikan di latar belakang jadi penulis rumuskan rumusan masalah yaitu berikut ini:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *earning per share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu berikut ini;

1. Untuk menganalisis profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis likuiditas terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis *earning per share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini bisa berguna menjadi landasan penambahan ilmu bagi media pembelajaran dan masukan bagi penelitian lain yang mempunyai penelitian yang dibidangnya sama.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dan pengetahuan mengenai profitabilitas, likuiditas dan *earning per share* terhadap harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Bisa dijadikan sebagai informasi masukan untuk bisa lebih meningkatkan lagi kinerja perusahaan dari segi profitabilitas, likuiditas dan EPS sehingga bisa mendorong lebih banyak lagi calon penanam modal.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Bisa dijadikan sebagai bahan artikel dan pustaka untuk mahasiswa dalam melakukan riset yang sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Laporan keuangan ialah laporan yang mencatat informasi keuangan selama suatu periode akuntansi yang dipakai untuk menunjukkan performa perusahaan. Laporan keuangan penting bagi penanam modal untuk melihat seberapa besar perusahaan yang dia investasikan dananya menghasilkan laba. Selain itu investor juga akan menganalisis laporan keuangan untuk mengambil keputusan apakah harus menanamkan modalnya, menambahkan, mengurangi, atau juga menjual sahamnya ataupun tidak menambah dan menjual sahamnya. Laporan keuangan ialah pengikhtisaran data transaksi bisnis dan hasil akhir dari serangkaian proses penyusunan. Dengan elemen laporan keuangan yakni neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan *cash flow* dan catatan atas laporan keuangan. Bisa diartikan laporan keuangan ialah informasi laporan keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang bisa dipakai sebagai menjelaskan performa suatu perusahaan.

2.2 Teori Variabel Y, X

2.2.1 Harga Saham

Harga Saham menurut (Hayati & Situmorang, 2019) ialah cara yang digunakan oleh pemegang saham untuk menilai suatu perusahaan serta menentukan kejayaan pemegang saham. Penanam modal memiliki alasan tersendiri membeli saham karena untuk bisa memperoleh deviden, apabila nilai laba perlembar saham

kecil, hal ini bisa menjadi kecil kemungkinan pula perusahaan membagikan deviden. Dapat disimpulkan bahwa investor hanya akan tertarik dengan laba perlembar saham yang tinggi daripada dengan saham yang memiliki laba perlembar saham yang kecil. Laba perlembar saham yang rendah bisa menyebabkan penurunan harga saham (Purba, 2019). Menurut kalimat yang dikutip dari (Watung & Ilat, 2016) harga saham ialah salah satu indikator kemampuan perusahaan secara lengkap, maka jika harga saham semakin meningkat maka dapat di katakan bahwa perusahaan dan manajemen melakukan pekerjaan mereka dengan sangat baik.

2.2.2 Profitabilitas

Menurut (Adipalguna & Suarjaya, 2016) profitabilitas ialah kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan yang berkaitan atas penjualan total aktiva dan dana sendiri. Profitabilitas ialah rasio yang menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba (Arifin & Agustami, 2017). Profitabilitas ialah rasio yang dipakai menghitung kesanggupan⁹ perusahaan dalam mendapatkan *profit*. Dan serta menampilkan ukuran kualitas efektivitas manajemen suatu perusahaan (Rianisari et al., 2018).

Penelitian ini mengguna rasio pengembalian atas aset (*return on assets*) sebagai rasio untuk mengukur profitabilitas. Rasio ROA dipakai untuk mengkaji berapa besar kesanggupan aset perusahaan dalam mendapatkan *profit* (Riyani et al., 2019). ROA ialah rasio untuk menghitung kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berlandaskan aset tertentu. ROA pada suatu perusahaan yang melonjak tinggi, maka tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan profit

akan semakin tinggi. Dengan tingginya ROA bisa mendorong para calon penanam modal untuk menginvestasikan uang pada perusahaan, dikarenakan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan makin tinggi, jadi bisa disimpulkan kinerja keuangan pada perusahaan juga akan pada kondisi yang bagus, hal tersebut bisa berpengaruh baik terhadap meningkatnya harga saham perusahaan (Adipalguna & Suarjaya, 2016). Berikut ini rumus menghitung ROA:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2. 1 *Return On Assets*

2.2.3 Likuiditas

Likuiditas menurut kutipan kalimat dari (Hayati & Situmorang, 2019) ialah kemampuan perusahaan dalam membiayai beban jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yaitu diukur dengan memakai rasio ini. Rasio likuiditas ialah untuk menghitung kesanggupan perusahaan dalam melunasi beban yang jatuh tempo, beban pada bagian dalam dan luar perusahaan (Watung & Ilat, 2016). Salah satu aspek yang bisa membawa terjadinya perubahan harga saham juga bisa disebabkan oleh likuiditas. (Rianisari et al., 2018) Likuiditas ialah rasio yang dipakai untuk mengukur apabila beban jangka pendek langsung ditagih apakah operasi perusahaan enggak akan terganggu dan mengukur tingkat keamanan kreditur jangka pendek.

Sanggupnya perseroan membayar beban jangka pendek tinggi dikarenakan likuiditas yang tinggi. Likuiditas diukur pakai *current ratio* atau rasio lancar adalah perusahaan yang melunasi kewajibannya jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva lancar yang ada dengan menggunakan rasio ini pada penelitian ini. *Current ratio*

atau disebut juga rasio lancar merupakan kesanggupan perusahaan melunasi hutang lancar dengan memakai aktiva lancar yang perusahaan miliki (Octaviani & Komalasarai, 2017). Kesanggupan perusahaan dalam melunasi beban jangka pendek atau utang sebelum tanggal jatuh tempo kapan ditagih totalitas menggunakan rasio lancar (Nursiam & Rahayu, 2019). Berikut ini rumus menghitung current ratio:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad \text{Rumus 2. 2 Current Ratio}$$

2.2.4 Earning Per Share

Earning per share merupakan salah satu rasio dari profitabilitas yang dimana mengukur seberapa besar laba per lembar saham bisa menghasilkan keuntungan untuk perusahaan. *Earning per share* yaitu rasio pasar yang dipakai dibandingkan dengan laba bersih dan jumlah lembar saham yang beredar di bursa pada besarnya pengakuan pasar suatu perusahaan (Wahyu Pranajaya & Putra, 2018). Dengan *earning per share* yang meningkat artinya perusahaan sukses memajukan kemakmuran penanam modal dalam hal berupa pemberian dividen. (Adipalguna & Suarjaya, 2016) *earning per share* ialah rasio yang memampikan berapa banyak pengembalian yang diterima pemegang saham per lembar saham atau penanam modal. Dikutip dari (Watung & Ilat, 2016) EPS merupakan indikasi dari laba yang memperoleh saham biasa dan selalu dipakai untuk mengukur profitabilitas serta risiko yang berhubungan dengan laba dan juga pengukuran mengenai harga saham.

(Lilianti, 2018) EPS ialah tingginya keuntungan yang dikasihkan ke para pemegang saham sesudah membandingkan pada saham yang beredar, rasio per lembar saham adalah kesuksesan manajemen dalam memperoleh keuntungan buat

pemegang saham diukur dengan rasio ini. Apabila manajemen belum berhasil menyenangkan hati para pemegang saham dapat diartikan bahwa rasio ini mengalami penurunan, begitu sebaliknya apabila rasio yang besar maka kemakmuran para pemegang saham pun melambung tinggi dengan kata lain, jika pengembaliannya tinggi hal ini akan bisa mempengaruhi harga saham. Semakin tingginya nilai pasti akan membahagiakan *earning per share* para pemegang saham dan membuat penanam modal terdorong membeli saham. Berikut ini rumus menghitung *earning per share*:

$\text{Earning per share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Per Saham Yang Beredar}}$	Rumus 2. 3 Earning per share
---	-------------------------------------

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

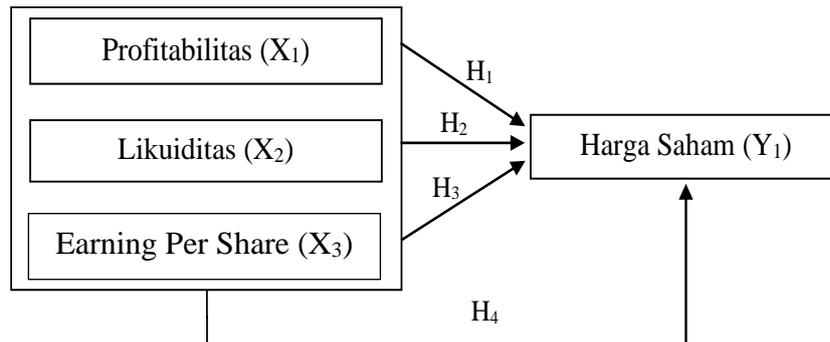
No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	I G N Sudangga Adipalguna & Anak Agung Gede Suarjaya (2016) ISSN : 2302-8912	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI	Berlandaskan pengkajian penelitian analisis data dan bisa disimpulkan bahwa: <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> serta <i>Return On Asset</i> tidak berdampak signifikan pada Harga Saham. <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Earning Per Share</i> berdampak signifikan pada Harga Saham.
2	Moch. Sayiddani Fauzal I Ketut Mustanda (2016) ISSN : 2302-8912	Pengaruh Profitabilitas, <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) terhadap Harga Saham	Hasil analisis diperoleh kesimpulan maka adanya berdampak signifikan dan positif <i>return on assets</i> (ROA), <i>earning per share</i> (EPS) serta <i>dividend</i>

Tabel 2.1 Lanjutan

			<i>payout ratio</i> (DPR) pada Harga Saham.
3	Kadek Wahyu Pranajaya & I Nym Wijana Asmara Putra (2018) ISSN: 2302-8556	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Current Ratio</i> pada Harga Saham	Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian ditarik kesimpulan adanya <i>earning per share</i> berdampak pada harga saham. <i>Debt to equity ratio</i> berdampak negatif pada harga saham. <i>Current ratio</i> berdampak positif pada harga saham.
4	Santi Octaviani Dahlia & Komalasarai (2017) ISSN : 2549-5968	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Berlandaskan uji hipotesis dengan memakai analisis regresi linier berganda variabel likuiditas & Solvabilitas tidak berdampak signifikan pada harga saham. Profitabilitas berdampak signifikan pada harga saham.
5	Mortigor Afrizal Purba (2019) ISSN : 2580-5118	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Dividend Per Share</i> Dan <i>Financial Leverage</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	EPS berdampak positif dan signifikan pada harga saham. DPS berdampak positif dan tidak signifikan pada harga saham. Financial Leverage berdampak positif dan tidak signifikan pada harga saham. EPS, DPS dan FinancialLeverage secara bersamasama berdampak signifikan pada harga saham.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki kerangka pemikiran penelitian dengan tiga variable independent yakni Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) dan dengan satu variabel dependent yakni, Harga Saham (Y_1).



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Menurut pandangan (Chandrarini, 2018) hipotesis ialah asumsi sementara yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan teori, yang masih harus membutuhkan pembuktian secara empiris. Berlandaskan rumusan masalah dan kerangka pemikiran penelitian, jadi rumus hipotesis penelitian berikut ini:

H_1 : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

H_2 : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

H_3 : *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

H_4 : Profitabilitas, Likuiditas dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

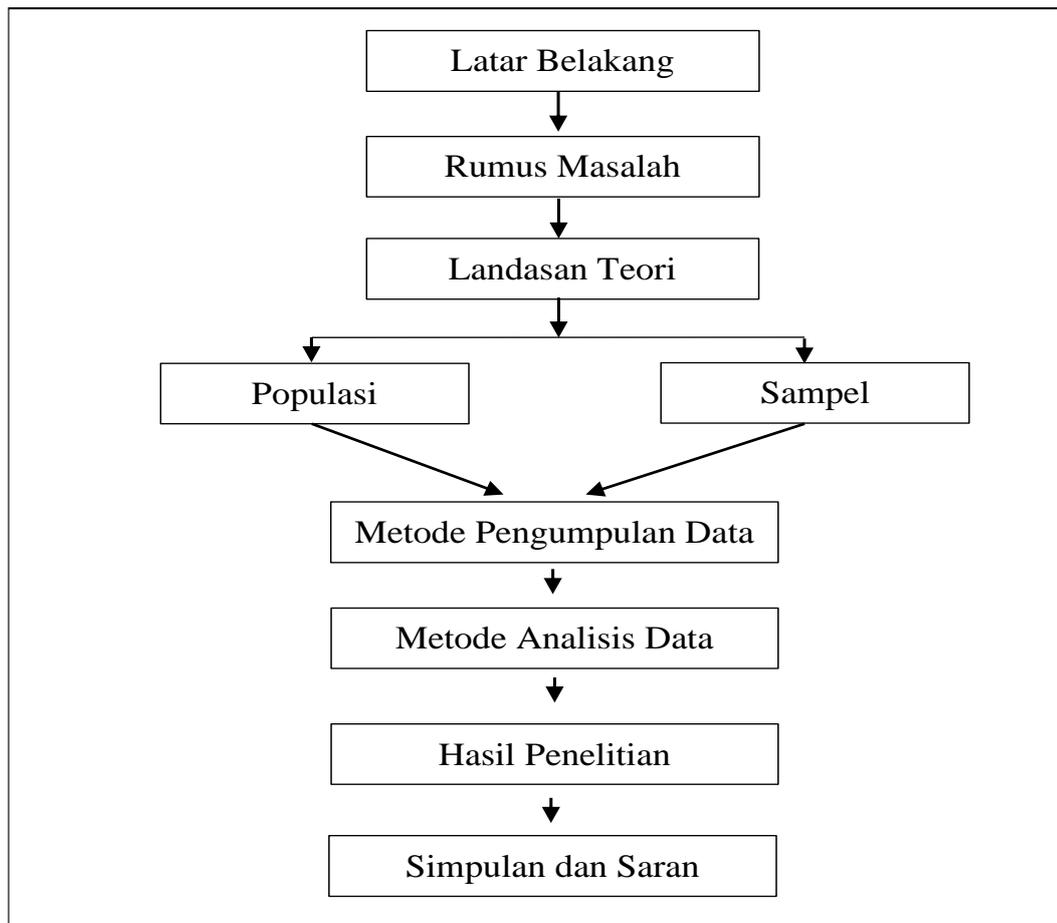
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu gambaran atau langkah tentang bermacam elemen yang akan dipakai oleh peneliti dan kegiatan yang dijalankan selama prosedur penelitian. Prosedur ini ialah bagian pertama pada pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini, dilakukan beberapa bagian yang saling berhubungan dan mengatur prosedur penelitian. Dengan pembentukan desain penelitian ini dijalankan supaya penelitian bisa dilaksanakan dengan benar dan sistematis. Bisa bermanfaat bagi seluruh orang yang bersangkutan dalam prosedur penelitian dengan desain penelitian ini adalah kalimat yang dikutip (Purba, 2019).

Metode pada penelitian ini dijalankan dengan memakai metode kuantitatif berbentuk data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI (Br Purba & Effendi, 2019). Menurut pendapat (Sugiyono, 2015:14) metode penelitian kuantitatif bisa dipakai untuk pada populasi serta sampel yang diambil, teknik mengambil sampel pada dasarnya dilaksanakan secara acak, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data berupa statistik atau kuantitatif dengan maksud untuk uji hipotesis yang sudah ditentukan sebagai metode penelitian yang beralaskan pada filsafat positivisme.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Definisi yang menerangkan bagaimana variabel dihitung atau diukur adalah pengertian dari operasional variabel merupakan pendapat dari (Chandrarin, 2018). Penting untuk diperhatikan ialah hal yang sangat penting dari skala pengukuran variabel. Variabel independent dan variabel dependent yakni operasiobal variabel atau batasan pada riset ini.

3.2.1 Variabel Independen

Menurut pandangan (Chandrarin, 2018) variabel yang diperkirakan akan berpengaruh pada variable dependen ialah variable independent. Variabel ini pula dikenal sebagai dengan variable bebas atau dikenal juga dengan variabel *predictor variable* (pemprediksi). Pada penelitian ini variabel X merupakan variabel independen yaitu:

3.2.1.1 Profitabilitas

Dikutip dari (Hanafi & Halim, 2016) profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas atas tahap perdagangan dan aktiva serta modal saham tersendiri adalah profitabilitas. (Kasmir, 2017:196) mengemukakan bahwa rasio mengukur keterampilan perusahaan dalam mencari laba merupakan rasio profitabilitas. Dan juga rasio profitabilitas ini membagikan skala tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Ada pun tujuan rasio ini yakni mengukur atau menghitung keuntungan yang dicapai oleh perusahaan pada suatu periode tertentu, menghitung keuntungan perusahaan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. *Return on assets* atau ROA sebagai rasio yang dipakai guna menghitung profitabilitas terhadap penelitian ini. Seberapa efisien perusahaan dalam olah aset yang dipunyai untuk mendapatkan keuntungan pada suatu periode yang dihitung dengan rasio *return on asssets*.

3.2.1.2 Likuiditas

(Hanafi & Halim, 2016) menyatakan keterampilan likuiditas waktu singkat beserta memperhatikan aktiva lancar relatif pada hutang lancar atau kewajiban perseroan ialah pengertian rasio likuiditas. (Sujarweni, 2019) menyatakan bahwa kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya seperti hutang jangka pendek perusahaan adalah diukur dengan likuiditas. (Kasmir, 2017:128) menyatakan likuiditas ialah rasio yang dipakai untuk menilai likuiditas suatu perusahaan. Contohnya yaitu elemen yang terdapat di neraca, seperti total aset lancar dibandingkan sama total pasiva lancar atau utang jangka pendek. Likuiditas ini dihitung juga berguna bagi luar perusahaan seperti kreditur dan pemasok tidak hanya untuk perusahaan saja. Likuiditas pada penelitian ini diukur pakai *current ratio* atau rasio lancar adalah perusahaan yang melunasi kewajiabn jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva lancar yang ada dengan menggunakan rasio ini.

3.2.1.3 Earning Per Share

Earning per share (Purba, 2019) bisa menyebutnya keuntungan perlembar saham ialah *profit* yang akan diterima oleh pemegang sahaam biasa dengan perbandingan laba yang tersedia dengan jumlah saham yang beredar pada waktu yang dilaksanakan. (Watung & Ilat, 2016) laba perlembar saham selalu dimanfaatkan buat mengukur risiko dan profitabilitas yang berhubungan atas keuntungan dan juga pengukuran mengenai harga saham.

3.2.2 Variabel Dependen

(Chandrarin, 2018) menyatakan bahwa variabel dependen ialah menjadi fokus penelitian atau daya tarik merupakan variabel utama. Variabel ini dikenal dengan variabel patokan (*criterion variable*) atau variabel standar serta disebut juga sebagai variabel terkait

3.2.2.1 Harga Saham

Pemilikan suatu perusahaan diperlukan mengeluarkan sejumlah uang untuk mendapatkan bukti penyertaan suatu perusahaan adalah harga saham. Data yang diambil untuk harga saham yaitu dengan memakai harga penutup atau *closingprice* pada penelitian ini. Harga saham penutup ialah harga pasar di BEI pada tahun yang berbuhungan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sebagai area generalisasi yang terbagi dari objek dan subjek yang terdapat karakteristik serta kualitasnya khusus yang ditentukan sama peneliti sebagai dianalisis dan terus diambil kesimpulan adalah populasi (Sugiyono, 2015). Dengan jumlah 32 perusahaan manufactur subsector makanan dan minuman yang tercatat di BEI ialah populasi yang dipakai penelitian ini.

3.3.2 Sampel

(Chandrarin, 2018) mengemukakan sampel ialah mewakili populasi dengan sekumpulan subjek. Sampel harus mewakili (*representative*) bagian dari populasi dengan memiliki karakteristik yang sama pada populasi. Cara penyampelan berdasarkan dengan kriteria yang disesuaikan, yang untuk dipakai di penelitian yakni *purposive sampling*. Memakai kriteria sampel yang di tetapkan berikut ini:

1. Yang tercatat di BEI dari tahun 2015 sampai 2019 ialah perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman.
2. Mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap tahun 2015 sampai 2019 ialah perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman.
3. Memperoleh laba dari tahun 2015 sampai 2019 lima tahun berturut-turut ialah perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman.

Tabel 3. 1 Seleksi Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terindex di BEI	32
Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap selama 2015 - 2019	(16)
Perusahaan mengalami kerugian dari tahun 2015 -2019	(6)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	10

Sumber: Olahan dari data sekunder 2020

Tabel 3. 2 Populasi dan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	X
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	X
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	X
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	X	-
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	X	-
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	√	X	-
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	X	-
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	√	X	-
12	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	√	X	-
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√	X	-
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	X	-
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	X	-
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	√	X
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	X	-
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	√	X	-
21	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk	√	√	X
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√
23	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	X	-
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	X	-
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	√	X
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	X	-
29	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	X	-
30	STTP	Siantar Top Tbk	√	X	-
31	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	√
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	√	√	√

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Data sekunder yang berbentuk laporan keuangan yang tercatat di BEI dengan tahun 2015-2019 ialah jenis data yang diguna penelitian ini. Sumber data yang dipakai ialah sumber sekunder berbentuk laporan keuangan dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdapat di situs IDX, ialah www.idx.co.id. Menurut pendapat (Sugiyono, 2015) sumber sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung diberikan data bagi pengumpul data melainkan melalui pihak lain ataupun melewati dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa dilaksanakan didalam bermacam *setting*, bermacam sumber, dan bermacam cara. Bila diperhatikan berdasarkan *setting*, data bisa dikumpulkan pada lingkungan alamiah, pada laboratorium metode percobaan, dirumah beberapa responden, pada suatu seminar, diskusi dan sebagainya menurut pandangan (Sugiyono, 2019). Jika diamati berdasarkan sumber data, pengumpulan data bisa memakai sumber primer dan sekunder. Data yang dipakai ialah data sekunder.

Penelitian ini meneliti pada perusahaan manufaktur yang terindex di BEI. Pengumpulan datanya penelitian ini memakai metode pengumpulan data adalah dengan memakai data dokumentasi, yakni dengan mengambil atau mengunduh data sekunder berbentuk laporan keuangan tahunan.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada riset ini memakai teknik analisis data yang dipakai ialah metode analisis statistik dengan memakai aplikasi SPSS. Analisis data dipakai dengan melaksanakan uji asumsi klasik serta uji hipotesis. Metode analisis regresi linier berganda dipakai untuk uji hipotesis.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dipakai untuk menganalisis data mendeskripsi yang sudah terhimpun atau dengan upaya menjelaskan data seperti mana adanya tanpa berkeinginan menarik kesimpulan yang berfungsi untuk generalisasi atau umum. Dengan penelitian yang dilaksanakan terhadap populasi dengan tidak diambil sampelnya jelas akan memakai statistik deskriptif pada analisisnya menurut (Sugiyono, 2019). Analisis deskriptif bisa digunakan bila peneliti tidak mau menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi dimana sampel diambil dan cuma ingin mendeskripsikan data sampel.

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini ialah sebagai menganalisis apakah variable pengacau, pada residual atau model regresi mempunyai distribusi normal. Sesuai yang didapati dari uji t dan uji F memperkirakan maka nilai residual mengikut distribusi normal. Bila dugaan ini tidak diikuti bahwa uji statistik dianggap enggak sah bagi beberapa sampel kecil (Ghozali, 2018).

Menurut (Ghozali, 2018:161-163) analisis grafik ialah perbandingan antara distribusi yang menuju distribusi normal dengan data riset pada cara mengamati grafik histogram. Dengan metode yang lebih menyakinkan yakni normal *probability plot* yang membanding distribusi kumulatif dari distribusi normal akan menjadi satu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual dan membanding dengan garis diagonal. Menurut (Ghozali, 2018:30) untuk mendeteksi normalitas data dapat menggunakan yang sudah distandarkan yaitu *Histogram Regression Residual* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut hipotesis pengujisn yang ditentukan yaitu:

Hipotesis Nol (H_0) : data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_A) : data tidak terdistribusi secara normal

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji ini yaitu apakah model regresi didapatkan terjadi korelasi antar variabel indepeden atau variabel bebas. Model regresi yang bagus sebaiknya tidak adanya korelasi di antara variable independen. Bila variable independent sama-sama berkorelasi, jadi variabel-variable ini enggak orthogonal. Variabel orthogonal ialah variabel bebas yang nilai korelasi diantar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107).

Berikut ini ialah model regresi untuk melihat apakah ada atau tidaknya multikolonieritas berikut ini:

1. Jika $VIF \geq 10$ maka menyatakan adanya multikolinieritas
2. Jika $VIF \leq 10$ maka menyatakan tidak adanya multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini ialah guna memahami apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual semua pemantauan pada model regresi. Tapi apabila varian dari residual semua pemantauan pada model regresi terjadi perubahan maka terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi perubahan, maka terjadi homoskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas merupakan model regresi yang bagus (Ghozali, 2018:137).

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui tidak adanya heteroskedastisitas bisa melaksanakan dengan mengamati ada tidaknya pola khusus di grafik *scatterplot* diantara SRESID serta ZPRED yang sumbu Y ialah Y yang sudah diperkirakan serta sumbu X ialah residu yang sudah di *studentized* (Ghozali, 2018). Uji ini juga memakai uji glejser yang menunjuk sebagai meregres nilai absolut residual pada variable independent.

Dasar analisis:

1. Bila terdapat pola khusus, semacam titik-titik yang menjadi pola khusus yang beraturan semacam bergelombang, meluas lalu mengecil, jadi dapat disimpulkan telah terjadinya heteroskedastisitas.
2. Bila tidak terdapat adanya pola yang jelas, titik-titik meluas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokoresi

Tujuan dari uji autokoresi untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi diantara kekeliruan penganggu pada periode t dan

kekeliruan pengganggu pada periode t-1. Apabila timbul korelasi, bahwa disebut adanya masalah autokoresi. Munculnya autokoresi dikarenakan riset yang berkaitan selama waktu berhubungan satu sama lainnya (Ghozali, 2018).

Tabel 3. 3 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada autokorelasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi positif dan negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

3.6.3 Anlisis Regresi Linear Berganda

Menerangkan dengan sendiri suatu berupa ikatan linear antara lebih dari satu variable independent dengan variabel dependentnya ialah model regresi linear berganda. Bertujuan untuk memprediksi atau mengentimasi setiap nilai variabel dependen atau populasi berlandaskan nilai variabel indenpenden yang diketahui (Ghozali, 2018: 95).

Regresi linear berganda di notasikan berikut ini:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_n x_n$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear

Keterangan:

Y = variabel dependen (Harga Saham)

a = nilai konstanta

b = nilai keofisien regresi

X_1 = variabel independen pertama (Profitabilitas)

X_2 = variabel independen kedua (Likuiditas)

X_3 = variabel independen ketiga (*Earnig Per Share*)

X_n = variabel independen ke – n

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

(Chandrarin, 2018) menyatakan dilakukannya uji t ini bermaksud untuk menguji pengaruh setiap variable independent kepada variable dependent seperti mana dirumuskan pada suatu model persamaan regresi. Uji t dipakai untuk melihat apakah secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Dengan hipotesis uji berikut ini:

H_0 = Variabel X tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

H_a = Variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

Kriteria pengujian ini adalah :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$; H_0 ditolak maka H_a terima. Jadi, variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$; H_0 diterima maka H_a ditolak. Jadi, variabel independent (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.6.4.2 Uji F

(Ghozali, 2018:98) menyatakan dilakukannya uji ini dipakai untuk memahami apakah variable independent secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap variable dependen. Memakai hipotesis pengujian berikut ini:

H_0 = Variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

Memakai kriteria pada pengujian ini adalah:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$; H_0 ditolak maka H_a diterima.
Jadi, variable independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$; H_0 diterima maka H_a ditolak.
Jadi, variable independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya koefisien determinasi (R) menghitung seberapa sanggup model dalam menjelaskan variasi variable dependent. Diantara nol serta satu ialah nilai koefisien determinasi. Atas nilai R yang rendah artinya kesanggupan variabel-variabel independent dalam menerangkan variasi variable dependen benar-benar kecil. Apabila variabel-variabel independen membagikan nyaris seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependent artinya nilai

yang menuju satu. Secara menyeluruh koefisien determinasi bagi data silang relatif kecil sebab terdapat varias yang besaar diantara setiap observasi, sementara untuk data jangka waktu kebanyakan terdapat nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2018:97).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kantor Cabang Bursa Efek Indonesia di Batam tepatnya di Jl. Raja Ali Fisabilillah Komplek Mahkota Raya Blok A1, Batam Centre, Kota Batam. Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian berikut ini adalah jadwal penelitian.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan, Tahun dan Pertemuan													
		Sep-20		Okt-20				Nov-20		Des-20			Jan-21		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan Judul dan Objek	■	■												
2	Tinjauan Pustaka		■	■	■										
3	Pengumpulan Data			■	■	■	■								
4	Pengolaan Data				■	■	■	■	■						
5	Hasil Uji dan Pembahasan							■	■	■	■	■			
6	Kesimpulan dan Saran										■	■	■		